

# PENILAIAN KESEHATAN BANK SYARIAH

Windi novianti, SE.,MM

windi.novianti@email.unikom.ac.id

## KARAKTERISTIK, UNSUR-UNSUR, DAN JENIS LAPORAN KEUANGAN BANK SYARIAH

Laporan keuangan mempunyai karakteristik tertentu, syarat-syarat tertentu agar laporan tersebut dapat dipahami dan diterima umum. Karakteristik/ syarat tersebut adalah sebagai berikut: (Rivai, 2010)

- A. Relevan. Data yang diolah dan dilaporkan berhubungan dengan transaksi.
- B. Jelas dan dapat dipahami. Informasi yang disajikan tidak hanya dapat dipahami oleh orang-orang tertentu.
- C. Dapat diuji kebenarannya. Data yang disajikan dapat ditelusuri bukti asalnya.
- D. Netral. Dapat digunakan semua pihak

## KARAKTERISTIK, UNSUR-UNSUR, DAN JENIS LAPORAN KEUANGAN BANK SYARIAH

- E. Tepat waktu. Punya periode tertentu, waktunya jelas dan batas waktunya wajar.
- F. Dapat diperbandingkan. Dapat dibandingkan dengan laporan periode- periode sebelumnya.
- G. Lengkap. Memberikan informasi yang komprehensif sehingga tidak menyesatkan para pengguna.

## KESEHATAN BANK

kesehatan suatu bank bisa diartikan sebagai kemampuan bank tersebut dalam menjalankan kegiatan operasionalnya secara normal dan memenuhi kewajibannya dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

# KESEHATAN BANK

Kemampuan tersebut meliputi :

1. menghimpun dana lewat modal sendiri, dari masyarakat ataupun lembaga lain, (
2. mengelola dana,
3. menyalurkan dana,
4. memenuhi kewajiban kepada pemilik modal, karyawan, masyarakat serta pihak lainnya
5. mematuhi peraturan perbankan yang berlaku

PENILAIAN KESEHATAN BANK SYARIAH  
BERDASARKAN PERATURAN BANK  
INDONESIA (PBI) NO.9 TAHUN 2007

- Permodalan (Capital)
- Kualitas Aset (Asset Quality)
- Rentabilitas (Earning)
- Likuiditas (Liquidity)
- Sensitivitas terhadap risiko pasar (sensitivity to market risk)
- Manajemen (Management)

# KESEHATAN BANK CAPITAL

Modal merupakan dana awal untuk memulai operasional bank. Keberadaannya sangat penting bagi bank sehingga analisis terhadap modal menjadi bagian dari alat untuk mengetahui tingkat kesehatan bank.

Modal, selain sebagai dana awal memiliki fungsi utama sebagai penyangga dan penyerap segala kemungkinan kerugian yang bisa terjadi pada bank.

Selain itu, modal juga merupakan komponen yang dapat menjadi alasan kepercayaan penyimpan dan kreditur terhadap bank. (Delhaise, 2013)

# KESEHATAN BANK CAPITAL

Pengukuran ini dilakukan dengan menggunakan rasio CAR (Capital Adequacy Ratio) sebagai perbandingan antara modal dan aktiva, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Total Modal}}{\text{Total ATMR}} \times 100\%$$

dimana

- **ATMR** = Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (*Risk Weighted Assets*).

## KESEHATAN BANK KUALITAS ASET

..Tingkat atau kemampuan asset bank yang menghasilkan pendapatan (asset keuangan) seperti pembiayaan dan pemilikan sukuk dalam bekerja memperoleh pendapatan. (Delhaise, 2013)

## KESEHATAN BANK KUALITAS ASET

Penilaian ini dilakukan dengan membandingkan antara Kualitas Aktiva Produktif (KAP) yang diklasifikasikan terhadap total aktiva produktif sehingga dapat diketahui tingkat kemungkinan dana yang telah diinvestasikan pada investasi tertentu dapat diperoleh kembali.

## KESEHATAN BANK RENTABILITAS (EARNING)

Penilaian terhadap rentabilitas ditujukan untuk mengukur kemampuan bank dalam meningkatkan laba lewat setiap kemampuan dan sumber daya yang dimiliki sehingga dapat diketahui tingkat efisiensi dan profitabilitas yang dicapai.

## KESEHATAN BANK RENTABILITAS (EARNING)

1. Net Operating Margin (NOM) yang digunakan untuk menunjukkan pendapatan operasional bersih guna mengetahui kemampuan rata-rata aktiva produktif dalam menghasilkan laba
2. Return on Total Assets (ROA) yang digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam memperoleh laba keseluruhan dengan membandingkan antara laba sebelum pajak dan total aset.
3. Rasio Efisiensi kegiatan Operasional (REO) sebagai perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional guna mengukur efisiensi dan kemampuan bank dalam menunjang kegiatan operasional.

## KESEHATAN BANK RENTABILITAS (EARNING)

4. Income of Gross Asset (IGA) guna mengetahui potensi seluruh kativa yang dimiliki bank untuk menghasilkan/ memberikan pendapatan bagi bank
5. Diversifikasi Pendapatan (DP) digunakan untuk mengukur kemampuan bank syariah dalam menghasilkan pendapatan lewat jasa yang berbasis fee yang diperoleh
6. Return on Equity (ROE) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri sebagai indikator penting bagi pemegang saham dan juga calon investor dalam rangka mengukur kemampuan bank dalam mencapai laba bersih yang dihubungkan dengan dividen

## KESEHATAN BANK LIKUIDITAS (LIQUIDITY)

Penilaian likuiditas dilakukan untuk melihat kemampuan bank memelihara dan memenuhi kebutuhan likuiditas yang memadai dan kecukupan manajemen risiko likuiditas.

Suatu bank dikatakan likuid jika memiliki alat pembayaran lancar yang lebih besar dibanding seluruh kewajibannya sehingga dapat melunasi semua hutang-hutangnya. (Delhaise, 2013)

## KESEHATAN BANK LIKUIDITAS (LIQUIDITY)

1. Short Term Mismatch (STM) yang digunakan untuk membandingkan antara aset jangka pendek dan kewajiban jangka pendek guna mengetahui kemampuan bank dalam memenuhi kebutuhan likuiditas jangka pendek
2. Short Term Mismatch Plus (STMP) menghitung kemampuan bank syariah memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset jangka pendek semisal kas dan secondary reserve
3. Rasio Deposan Inti (RDI) menghitung tingkat ketergantungan bank syariah pada dana dari deposan inti. Besarnya risiko likuiditas bank syariah akan terlihat pada tingginya rasio ini

## KESEHATAN BANK SENSITIVITAS TERHADAP RISIKO PASAR

Penilaian terhadap komponen ini merupakan penilaian guna mengetahui kemampuan modal bank dalam menghadapi segala kemungkinan risiko yang akan terjadi yang disebabkan oleh perubahan risiko pasar dan kecukupan manajemen risiko pasar

## KESEHATAN BANK SENSITIVITAS TERHADAP RISIKO PASAR

1. Rasio modal atau cadangan yang dibentuk untuk menghadapi fluktuasi suku bunga terhadap potential loss
2. Rasio modal atau cadangan yang dibentuk untuk menghadapi fluktuasi nilai tukar terhadap potential loss
3. Kecukupan penerapan sistem manajemen risiko pasar

## KESEHATAN BANK MANAJEMEN

Penilaian terhadap manajemen dilakukan dalam rangka memastikan kualitas dan tingkat kedalaman penerapan prinsip manajemen bank yang sehat, terutama menyangkut manajemen umum dan manajemen risiko.

# KESEHATAN BANK MANAJEMEN

1. Manajemen umum
2. Penerapan sistem manajemen risiko
3. Kepatuhan bank

